

PENINGKATAN EFISIENSI PRODUKSI KOLANG KALING SKALA INDUSTRI RUMAH TANGGA DI DESA KERTASARI

Cecep Imron¹, Nana Rahdiana²

Program Studi Teknik Industri¹ Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer²

ti20.cecepimron@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id ²

ABSTRAK

Salah satu permasalahan dari UMKM Karawang tepatnya di Desa Kertasari Kecamatan Kutawaluya yaitu mengenai identitas produk, pengemasan yang kurang menarik serta pemasaran yang kurang luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN serta Dosen Pembimbing lapangan memberikan solusi bagi UMKM Kolang Kaling Di Desa Kertasari berupa pendampingan membuat desain produk serta Produksi Kolang Kaling Skala Industri atau Peningkatan Efisiensi Produksi Kolang Kaling. Luaran yang telah dihasilkan yaitu desain produk Kolang Kaling sehingga memiliki identitas produk dan produk juga lebih menarik bagi konsume, Pada Desa Kertasari ini kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program KKN yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan salah satunya yaitu UMKM Kolang Kaling. Pembuatan logo produk UMKM serta Peningkatan Efisiensi Produksi Kolang Kaling Skala Industri Rumah Tangga bagaimana yang diharapkan mampu untuk meningkatkan produksi dan pemasaran Desa Kertasari merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah administratif Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang Desa yang berada pada koordinat bujur 107, 289909°, koordinat lintang -6, 128041°, ketinggian diatas permukaan laut 7,00 M dengan luas wilayah 331, 59 hektar ini memiliki potensi yang beragam, baik dari potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya-sumber daya lainnya. Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang berbatasan langsung dengan Desa Dewisari dan Desa Kemiri di sebelah utara, Desa Rengasdengklok Utara dan Selatan di sebelah selatan, Desa Rengasdengklok Utara di sebelah timur, dan Sungai Citarum Kabupaten Bekasi di sebelah barat.

Kata kunci: Efisiensi Produksi Kolang Kaling Skala Industri, UMKM

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian Nasioan hingga Global ke arah resesi ekonomi. Hal tersebut disebabkan penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial sebagai upaya pencegahan covid-19. Salah satu sektor yang paling memiliki dampak oleh pandemi covid-19 adalah Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Selain UMKM di kota-kota besar, dampak lain yang sangat terasa yaitu di daerah-daerah seperti pedesaan. Salah satunya UMKM di Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang. Menurut UU Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1, Desa adalah desa adat atau yang di sebut dengan nama lain, selanjutnya di sebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan menurut Finch dalam (Dilahun, 2016) Desa adalah suatu tempat yang terutama untuk tempat tinggal dan bahkan terutama sebagai pusat perdagangan. Desa Kertasari merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah administratif Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang Desa yang berada pada koordinat bujur 107, 289909°, koordinat lintang -6, 128041°, ketinggian diatas permukaan laut 7,00 M dengan luas wilayah 331, 59 hektar ini memiliki potensi yang beragam, baik dari potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya-sumber daya lainnya. Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang berbatasan langsung dengan Desa Dewisari dan Desa Kemiri di sebelah utara, Desa Rengasdengklok Utara dan Selatan di sebelah selatan, Desa Rengasdengklok Utara di sebelah timur, dan Sungai Citarum Kabupaten Bekasi di sebelah barat. Pada Desa Kertasari ini kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program KKN yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan salah satunya yaitu UMKM Kolang Kaling . Pembuatan logo produk UMKM serta Peningkatan Efisiensi Produksi Kolang Kaling Skala Industri Rumah Tangga bagaimana yang diharapkan mampu untuk meningkatkan produksi dan pemasaran, di mana permasalahan di Desa tersebut beberapa usaha UMKM mengalami penurunan pendapatan dikarenakan pandemi covid-19. Kolang Kaling ini merupakan usaha rumahan yang beralamat di Dusun Tegal Asem RT/RW 5-6/11-15 Desa Kertasari Rengasdengklok Kabupaten Karawang. UMKM ini didirikan oleh ibu Herna pada Tahun 2019 dan usaha ini baru mendapatkan sertifikat halal pada bulan November tahun 2020. Proses produksi Kolang Kaling masih dilakukan secara manual dan usaha ini sudah memiliki karyawan 23 orang, untuk memproduksi Kolang Kaling

setiap hari dengan membutuhkan 2-5 Ember Kolang Kaling sesuai permintaan konsumen. Produk yang dihasilkan oleh usaha ini sudah dipasarkan ke beberapa tempat diantaranya di daerah karawang dan sekitarnya dan warung-warung kecil. UMKM Kolang Kaling ini memiliki beberapa varian rasa diantaranya original dan durian,. Kolang Kaling sudah memiliki beberapa bentuk kemasan, yaitu kemasan pouch, toples, dan plastik berukuran kecil. Untuk bahan baku Kolang Kaling yaitu terdiri dari buah aren, Sirup, susu, gula, dan varian rasa. Adapun harga yang dipasarkan mulai dari Rp. 5.000 – Rp. 10.000. Menurut UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan dan dimiliki, dikuasai, atau menjadi baik langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan Tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan Tahunan lebih besar dari Usaha Menengah yang meliputi Usaha Nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi dan pengamatan yang telah kami lakukan. Maka langkah awal kami dalam melakukan pembinaan terhadap UMKM yaitu melihat permasalahan yang terjadi pada UMKM tersebut, dengan demikian setelah melihat permasalahan yang terjadi, maka kami dapat merumuskan program kerja yang dapat kami lakukan dalam melakukan pemberdayaan UMKM Kolang Kaling di Desa Kertasari. Program Kerja yang kami lakukan yaitu diantaranya adalah, pembuatan desain produk berupa identitas produk pada UMKM Kolang

Kaling seperti logo pada kemasan. Diharapkan melalui pengembangan tersebut UMKM dapat lebih berkembang serta pendapatan UMKM pun akan lebih meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari pengabdian ini yaitu pendampingan desain produk serta skala industri rumah tangga UMKM Kolang Kaling sebagai upaya membangkitkan perekonomian Desa Kertasari.

METODE PELAKSANAAN

Keterbatasan UMKM di Desa Kertasari adalah kurangnya pengetahuan dan inovasi mengenai desain produk serta pemasaran dengan benar sehingga dapat berdaya saing dengan produk lain. Melalui adanya kegiatan KKN di Desa Kertasari dengan bantuan mahasiswa yang didampingi dan dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai salah satu tugas serta tanggung jawab Dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kegiatan pendampingan desain produk dan UMKM Kolang Kaling diharapkan dapat membangkitkan dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada di UMKM Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Adapun langkah-langkah yang sudah ditempuh dalam menyelesaikan masalah yang ada di UMKM Desa Kertasari, yaitu :

1. Membuatkan desain produk UMKM Kolang Kaling seperti logo serta komponen-komponen yang menyangkut pada identitas produk, sehingga brand positioning bisa sama dengan produk unggulan UMKM lainnya dan produk lebih kena pada konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah dengan Mitra UMKM Kolang Kaling Desa Kertasari dengan menghasilkan kesepakatan yaitu pendampingan desain produk dan pada produk Kolang Kaling, adapun tahapan pelaksanaannya yaitu:

1. Tahapan Pertama yaitu mahasiswa yang didampingi oleh Dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan ke Mitra UMKM Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok mengenai pendampingan desain produk dalam upaya membangkitkan perekonomian Desa Kertasari.
2. Tahapan Kedua yaitu persiapan pendampingan mendesain produk Kolang Kaling dengan dilaksanakannya koordinasi kepada pihak UMKM Desa Kertasari. Persiapan ini dari pihak Mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan, serta pihak UMKM.

3. Tahapan Ketiga pelaksanaan pendampingan desain untuk identitas produk Kolang Kaling, Identitas Produk merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam industri UMKM. Sebelum di pasarkan melalui media sosial, pada program ini Mahasiswa KKN Desa Kertasari membuat sebuah logo. Logo merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan pada suatu usaha. Dengan logo, konsumen akan lebih mengetahui tentang adanya usaha atau produk yang ditawarkan oleh UMKM.

UMKM Kolang Kaling, pemilik mengalami hambatan dalam melakukan promosi secara langsung atau offline karena adanya kebijakan pemerintah mengenai pembatasan sosial akibat dari pandemi covid-19. Melalui identitas produk yang khas dan memiliki karakter, maka nantinya branding positioning pada konsumen pun akan lebih kuat, sehingga nantinya konsumen akan lebih memilih Kolang Kaling dari pada produk sejenis dari pesaing.

4. Tahapan Keempat yaitu monitoring dan evaluasi terhadap kemasan produk UMKM yaitu Kolang Kaling yang terbuat dari buah aren. kami membuat logo ini untuk solusi yang dihadapi pemilik UMKM Kolang Kaling. logo ini nantinya dapat dilihat oleh konsumen. Dengan logo ini, diharapkan ruang lingkup jangkauan konsumen yang didapat akan lebih luas, serta pangsa pasar yang dituju akan lebih besar.



Gambar 1. Logo UMKM Kolang Kaling Desa Kertasari.

Sumber : KKN Desa Kertasari, 2023.

Pada Program ini, selain desain produk Mahasiswa KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang Peningkatan Efisiensi Produksi Kolang Kaling Skala Industri Rumah Tangga bagi UMKM Kolang Kaling Desa Kertasari.



Gambar 2. Pengamatan Alur Proses Pembuatan Kolang Kaling

Sumber : KKN Desa Kertasari, 2023.

Selain Logo dalam Peningkatan efisiensi produksi kolang kaling dan memperkenalkan pembuatan kolang kaling ini dapat memanfaatkan perkembangan UMKM di desa Kertasari saat ini Sehingga dengan pengembangan tersebut dapat diharapkan meningkatkan pendapatan UMKM Kolang Kaling tersebut dan memperluas pangsa pasar dari UMKM Kolang Kaling tersebut. Tanaman aren merupakan tanaman yg memiliki prospek yg baik karena memiliki kegunaan bagi kehidupan manusia, dimana diantaranya biji pohon aren yang disebut kolang- kaling yang umumnya dikonsumsi sebagai manisan. Mesin pemipih kolang-kaling dibuat untuk mempermudah dan mempercepat proses pemipihan buah kolang-kaling agar dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan harapan mesin dapat mencapai efisiensi tinggi berupa hasil buah yang baik dimana memudahkan masyarakat dalam pengolahan buah kolang-kaling dengan maksimal dari hasil produksinya guna meningkatkan perekonomian masyarakat

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada pendampingan desain produk dan Peningkatan efisiensi produksi kolang kaling, UMKM Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang merupakan salah satu desa di Kabupaten Karawang yang masih membutuhkan perkembangan, baik dari segi pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya, serta lain sebagainya. Cukup Rendahnya

kesadaran masyarakat mengenai pendidikan, menjadi salah satu faktor dalam perkembangan Desa tersebut.

2. UMKM Kolang Kaling merupakan satu contoh UMKM yang ada di Desa Kertasari Rengasdengklok Kabupaten Karawang. satu UMKM ini merupakan salah satu penyumbang serta menjadi penggerak roda perekonomian Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

3. UMKM Kolang Kaling masih memerlukan perkembangan serta pemberdayaan dari berbagai bidang, baik pada bidang promosi dan pemasaran, operasional, teknologi serta lain sebagainya. Sinergi antara pemerintah Desa, Pemilik UMKM, serta pihak-pihak yang bersangkutan merupakan salah satu kunci keberhasilan dari UMKM tersebut. Hal ini dikarenakan Pemerintah desa memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM di sekitarnya, sehingga UMKM dapat menjadi sektor yang potensial bagi desa tersebut

rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan serta temuan masalah yang terjadi di lapangan selama melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, kami merumuskan rekomendasi untuk di jadikan referensi bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah dan masyarakat harus mulai bersinergi dalam upaya membangkitkan perekonomian di era new normal sekarang serta harus lebih memantau kondisi lingkungan sekitar. Karena masih banyak sektor-sektor yang dapat diolah serta menjadi potensi bagi perekonomian Desa Kertasari.
2. Pemilik UMKM harus dapat melihat peluang lebih jeli dalam mencari segmentasi dan target pasar dengan mulai mengikuti pelatihan serta seminar kewirausahaan sehingga menjadi investasi ilmu bagi pemilik UMKM.
3. Mengikuti arus perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan masuk ke forum diskusi kewirausahaan, agar nantinya UMKM dapat bertahan, mampu bersaing serta menambah ilmu dan relasi bagi pemilik UMKM

DAFTAR PUSAKA

Dilahur. (2016). Geografi Desa dan Pengertian Desa. Jurnal Forum Geografi No. 14 dan 15, 119-128.

Hertina, Dede; et. al. . (2021). Dampak Covid-19 Bagi UMKM di Indonesia Pada Era New Normal. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri. Vol. 3 No.2.

Kementrian Keuangan RI. (2020).UMKM Bangskit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Tersedia di :
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008
<http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56041/node/28029> (diakses 22/1/2017)